

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah film animasi selesai dan berdasarkan apa yang telah diterapkan pada Perancangan Film Animasi 3D "The Last Man Standing" dengan Visual Effect menggunakan Footage Element Action Movie Essentials 2 maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Rendering menggunakan format JPEG dengan resolusi 720x1280 menggunakan *hardware* yang sudah dijelaskan pada bab 3 membutuhkan total waktu 2 minggu.
2. Penarapan *visual effect* dengan menggunakan *footage* Action Movie Essentials 2 pada film animasi dapat dilakukan dengan melakukan pengolahan tampilan warna atau *color correction*, bentuk dan tekstur sehingga terlihat menyatu dengan file video animasi yang bertekstur lebih halus.
3. Pemilihan *mental ray* sebagai pilihan render sangat sesuai dengan *layout* film yang sebagian besar adalah keadaan *outdoor*. *Mental ray* menghadirkan visualisasi *shadow* yang baik dan fitur pencahayaan *sun direction and sky* yang melengkapi suasana luar ruangan.
4. Penambahan narasi sangat diperlukan ketika film yang dihadirkan tidak mempunyai adegan percakapan, narasi digunakan agar pesan yang ingin disampaikan penulis dan dengan mudah diterima penonton.

5. Pada film aksi, *sound effect* dengan kualitas yang baik sangat diperlukan untuk membangun suasana aksi, begitupula film ini, menggunakan kualitas *sound effect* yang diperoleh dari sumber yang menyediakan *sound effect* berkualitas baik.

5.2 Saran

Dalam proses Perancangan Film Animasi 3D "The Last Man Standing" dengan Visual Effect menggunakan Footage Element Action Movie Essentials 2 penulis melihat beberapa kelemahan sebagaimana film animasi atau film secara keseluruhan yang baik. Maka beberapa saran untuk film ini adalah :

1. Film Animasi akan lebih baik jika animasi atau gerakan objek maupun karakter lebih terlihat nyata. Akan lebih baik jika film animasi 3D menggunakan gerakan hasil *motion capture*.
2. *Shading* yang detil akan lebih menggambarkan objek yang di buat. Beberapa objek dalam film ini masih kurang detil dalam pewarnaan.
3. Sebuah film akan lebih baik jika menghadirkan resolusi yang tinggi. Begitupula film animasi 3D. Sebaiknya menggunakan *hardware* yang mampu mengolah animasi dengan resolusi tinggi.
4. Akan lebih baik jika sebuah film dikerjakan kelompok. Pengembangan cerita maupun proses pembuatan akan lebih baik.
5. Rekording menggunakan mic berkualitas baik akan lebih memaksimalkan rekaman yang diperoleh.

6. Pada proses pembuatan film animasi, animator harus mengamati gerakan benda yang akan dianimasikan.

